

Tindak Tutur Ekspresif dalam Bermedia Sosial Facebook

Eli Alfianti¹, Musawwir^{2*}, Sri Utaminingsih³,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Merangin

*Correspondent author *: musawwirbangko@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam bermedia sosial facebook. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dalam media sosial facebook. Sumber data penelitian yaitu dari status pengguna facebook. Pengguna yang dimaksud adalah pengguna facebook yang menjalin pertemanan dengan penulis. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam media sosial facebook yaitu memberi selamat, meminta maaf, memuji, belasungkawa, dan terima kasih.

Kata Kunci: Facebook, Tindak Tutur, Tindak Tutur Ekspresif

Pendahuluan

Berkomunikasi adalah sebagai suatu proses kerja sama antara penutur dan lawan tutur melalui bahasa. Artinya, dalam berkomunikasi terjadi kontak bahasa sebagai aktivitas untuk mengupayakan hubungan sosial. Pemanfaatan media sosial sangat beragam, salah satu media yang saat ini efektif digunakan adalah media sosial *facebook*. Melalui jejaring sosial *facebook*, setiap individu dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Fungsi utama bahasa, sudah tentu yang menjadi perhatian pertama dan utama ketika seseorang berbahasa, tersampainya informasi dari penutur kepada mitra tutur. Berkomunikasi akan memungkinkan manusia untuk menanggapi, menyusun, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sebagai bahan komunikasi.

Grace (dalam Hamidah, 2014:26) menegaskan bahwa berkomunikasi adalah sebagai suatu proses kerja sama antara penutur dan lawan tutur melalui bahasa untuk mencapai negosiasi makna. Artinya, dalam berkomunikasi terjadi kontak bahasa sebagai aktivitas personal untuk mengupayakan hubungan sosial. Komunikasi dapat terjadi secara lisan maupun tulisan. Kedua aktivitas komunikasi ini menuntut terjadinya komunikasi yang efektif. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, keberadaan bahasa menjadi sangat penting untuk menyampaikan pesan yang bersifat verbal maupun nonverbal. Bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti. Ahli bahasa Benyamin Lee Whorf (dalam Hamidah, 2015:115) mengatakan bahwa sebagai alat pengikat dan perekat dalam hidup bermasyarakat, bahasa dapat membantu menyusun struktur pengetahuan menjadi logis dan mudah di terima oleh orang lain.

Ketika seseorang berkomunikasi, maka orang tersebut mengungkapkan melalui tuturan terhadap lawan tutur. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa tuturan merupakan ujaran dari penutur terhadap lawan tutur untuk melakukan komunikasi.

Pemahaman ini sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa “tuturan adalah sesuatu yang dituturkan, ucapan, ujaran. Tindak tutur digunakan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan penutur. Ungkapan perasaan dalam diri manusia merupakan hal yang unik dan menarik untuk diteliti karena setiap orang dapat mengekspresikan perasaan dalam dirinya melalui sebuah tindak tutur dengan cara yang berbeda-beda.

Menurut Rohmadi (dalam Wijana, 2012:13) tindak tutur merupakan produk atau hasil suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi linguistik yang dapat berwujud pernyataan, perintah, atau yang lainnya. Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Dalam peristiwa tutur pasti terjadi suatu keadaan yang tersirat. Tuturan seperti ini dalam ilmu pragmatik disebut sebagai tindak tutur ekspresif, yaitu tuturan yang sangat berkenaan dengan kondisi psikologis penutur. Jika dikaitkan penutur dan lawan bicara akan berbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur.

Menurut Wijana (2012:36), tindak tutur ekspresif adalah tindakan yang menyatakan ekspresi perasaan dan sikap yang dirasakan oleh penutur, penutur mengekspresikan keadaan psikologi dan perasaan dalam situasi tertentu. Seorang ketika bertutur tentu tidak lepas dari tuturan ekspresif. Dalam melakukan percakapan tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyampaikan perasaan.

Tindak tutur dapat terjadi baik secara lisan maupun tulisan. Secara tulisan misalnya, dapat terjadi melalui media sosial *facebook*. Menurut Wati dan Rizky (2009:1-3), *facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan. *Facebook* adalah situs jejaring sosial yang diciptakan oleh Mark Zuckerberg, dan diluncurkan pada 4 Februari 2004.

Penulis mengkaji tindak tutur ekspresif dalam bermedia sosial yang sering digunakan dalam kehidupan nyata. Komunikasi tidak hanya terjadi secara lisan saja, melainkan melalui media sosial. Penutur dan mitra tutur tidak harus bertatap muka ketika berkomunikasi dengan adanya media sosial. Banyak komunikasi yang terjadi dalam media sosial, seperti pada postingan status *facebook*. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, dan berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam bermedia sosial yang digunakan oleh pengguna *facebook*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *content analysis* atau analisis isi. Data dalam penelitian ini berupa tuturan kalimat-kalimat dalam media sosial *facebook*. Sumber data penelitian yaitu berasal dari status pengguna *facebook*. Pengguna yang dimaksud adalah pengguna *facebook* yang menjalin pertemanan dengan penulis yang berjumlah 4.661. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan tahapan: mengakses ke halaman *facebook* melalui *handphone*, mencari data yang mengandung tindak tutur ekspresif, *menscreenshot* postingan yang ada di *facebook*, mencatat kembali data yang sudah ditemukan. Selanjutnya, data dianalisis dengan tahapan: mengidentifikasi percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif, mengklasifikasikan atau mengelompokkan percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif, menginterpretasikan bentuk tindak tutur ekspresif, dan menyimpulkan hasil analisis.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam media sosial *facebook* adalah memberi selamat, meminta maaf, memuji, belasungkawa dan berterima kasih. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan selanjutnya akan dijabarkan pada bagian pembahasan berikut ini.

Tindak Tutur Ekspresif

Memberi Ucapan Selamat

Ucapan selamat adalah tuturan pernyataan selamat yang terjadi karena beberapa faktor, misalnya dari penutur kepada mitra tutur atas apa yang diperoleh atau diraihinya atau sambutan istimewa penutur kepada mitra tutur sebagai ekspresi kebahagiaan (Ningrum 2021:6). Tuturan ekspresif memberi selamat sebagai berikut:

- (1) Simpen lah biar ada kenangan, selamat buat kismawanto, semoga langgeng sampe maut yang memisahkan.

Tuturan (1) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Nining Haryati dalam status *facebooknya* pada tanggal 06 Juli 2022, merupakan tindak tutur ekspresif memberi selamat, pada tuturan tersebut penutur memberi selamat kepada Kismawanto karena telah melaksanakan pernikahan. Penutur juga mendoakan semoga langgeng sampai maut memisahkan. Bukti kalimat yang menyatakan selamat atau memberi selamat terdapat pada kalimat “selamat buat Kismawanto semoga langgeng sampai maut yang memisahkan”.

- (2) Selamat sampai tujuan cintaku, maaf bibik baru ada sinyal, maaf dek Yuki gak bisa ikut ada acara yang gak bisa dibatalkan.

Tuturan (2) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Mamak Yuki dalam status *facebooknya* pada tanggal 29 Juli 2022, penutur mengucapkan selamat sampai tujuan untuk keponakan yang sedang dalam perjalanan. Bukti kalimat yang menyatakan selamat atau memberi selamat terdapat pada kalimat “selamat sampai tujuan”.

- (3) Selamat ulang tahun ya dek Tajul, semoga jadi anak yang sholeh dan pinter berbakti kepada kedua orangtua dan sayang ke abang-abangmu ya dek, jangan tukang nangisan lagi karena udah sekolah sekarang dek.

Tuturan (3) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Harmiati Rafi dalam status *facebooknya* pada tanggal 1 Agustus 2022, penutur mengucapkan selamat ulang tahun kepada anak dan penutur mengharapkan bahwa kelak akan mejadi anak yang berbakti kepada kedua orangtua, sayang pada kedua abangnya. Bukti kalimat yang menyatakan selamat atau memberi selamat terdapat pada kalimat “selamat ulang tahun ya dek tajul”.

- (4) Selamat 8 tahun cantiknya bu dan ayah kurangin manja dan ngambeknya ya nak, jadi anak yang sehat, cerdas, sholihah, murah rezeki anak yang baik, suka menolong sesama.

Tuturan (4) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Nadine Nadhifa dalam status *facebooknya* pada tanggal 11 Juli 2022, penutur mengucapkan selamat ulang tahun kepada anak dimana usia anak yang saat ini menginjak usia 8 tahun dan penutur mengharapkan pada usia anak yang sekarang menjadi anak yang sehat, cerdas, sholihah dan suka menolong sesama. Bukti kalimat yang menyatakan selamat atau memberi selamat terdapat pada kalimat “selamat 8 tahun cantiknya ibu”.

- (5) Mbak Siti Kodijah selamat mbak akhirnya lancar luncur, alhamdulillah sudah keluar sikecil.

Tuturan (5) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Mamak Yuki dalam status *facebook* nya pada tanggal 15 Juli 2022, penutur mengucapkan selamat kepada mbak siti kodijah atas kelancarannya dalam persalinan. Bukti kalimat yang menyatakan selamat atau memberi selamat terdapat pada kalimat “mbak Siti Kodijah selamat mbak akhirnya lancar lancar”.

Meminta Maaf

Ungkapan meminta maaf adalah tuturan penutur kepada mitra tutur yang menyatakan ucapan permintaan maaf atas kesalahan yang telah dilakukan kepada mitra tutur (Ningrum 2021:6). Berikut ini tindak tutur ekspresif bentuk meminta maaf yang ditemukan dalam sosial media *facebook*.

- (6) HBD buat ponakan bibik doa terbaik buatmu sayang, maaf bibik gak bisa disana sampai selesai.

Tuturan (6) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Ilham Aditya dalam status *facebook* nya pada tanggal 30 Juli 2022, penutur mengucapkan permintaan maaf kepada keponakannya karena tidak bisa mendampingi sampai selesai pada acara ulang tahunnya. Tindak tutur yang menyatakan meminta maaf terdapat pada kalimat “maaf bibik gak bisa disana sampai selesai”.

- (7) Maaf hari ini libur besok ready lagi, dipesan dari sekarang boleh.

Tuturan (7) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Ririn Rizkya dalam status *facebook*nya pada tanggal 24 Juli 2022, penutur mengucapkan permintaan maaf karena pada hari ini sedang libur tidak membuat donat paha, bagi yang mau boleh pesan dari sekarang. Tindak tutur ekspresif yang menyatakan meminta maaf terdapat pada kalimat “maaf hari ini libur besok ready lagi”.

- (8) Mohon maaf yang tidak kebagian seblaknya hari ini, insya Allah besok kita ada lagi ya bunda-bunda, mbak-mbak, kakak-kakak, yuk jangan sampai kehabisan.

Tuturan (8) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Yanti Doang dalam status *facebook* nya pada tanggal 7 Juli 2022, penutur mengucapkan permintaan maaf kepada pelanggan yang tidak mendapatkan seblaknya dan insya allah besok ada lagi seblaknya. Tuturan yang menyatakan permintaan maaf terdapat pada kalimat “mohon maaf yang tidak kebagian seblaknya hari ini”.

- (9) Mohon maaf untuk yang komen di *facebook* gak terbaca, besok-besok bisa langsung inbok atau via *whatsapp*.

Tuturan (9) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Yanti Doang dalam status *facebook*nya pada tanggal 5 Juli 2022, penutur mengucapkan permintaan maaf karena banyak komentar di *facebook* yang tidak terbaca dan jika ada yang ingin di pesan besok-besok bisa langsung menghubunginya melalui inbok ataupun via *whatsapp*. Tuturan yang menyatakan meminta maaf terdapat pada kalimat “mohon maaf untuk yang komen di *facebook* tidak terbaca”.

- (10) Untuk hari ini ibu minta maaf ya sayang, yang jelas ibu sayang banget.

Tuturan (10) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Yulia Indriani dalam status *facebook* nya pada tanggal 28 Juli 2022, penutur meminta maaf karena sudah marah-marah kepada anaknya yang sedang sakit. Tuturan yang menyatakan meminta maaf terdapat pada kalimat “untuk hari ini ibu minta maaf”.

Memuji

Memuji terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati

lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, Sari (dalam Hasanah 2012:8).

- (11) Anak sholeha bunda pinter dari mau tidur malam bangun tidur pagi dibangunin gak rewel, pulang sekolah juga tidurnya gak pake drama kalau sama bundanya stop pegang hp, walau disekolah di buat riweh atas kejahilannya dan tingkahnya, gak suka basah dikit bajunya

Tuturan (11) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Salwa Adi dalam status *facebook* nya pada tanggal 7 Agustus 2022, penutur memuji anaknya yang sholeha, pinter dari mau tidur malam sampai bangun pagi di bangunkan tidak menangis, pulang sekolah bisa langsung tidur. Tuturan yang menyatakan memuji terdapat pada kalimat “anak sholeha bunda pinter dari mau tidur malam bangun tidur pagi dibangunin gak rewel”.

- (12) Bisa geser sana sini posisi dapurnya, keren kan.

Tuturan (12) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Salwa Adi dalam status *facebook*nya pada tanggal 7 Agustus 2022, penutur memuji rak dapur yang posisinya bisa digeser kesana kesini, keren kan. Bukti kalimat yang menyatakan memuji terdapat pada kalimat “bisa geser sana sini posisi dapurnya, keren kan”.

- (13) Masya Allah luar biasa pesona MH kosmetik hanya 135 ribu udah buat muka kalian glowing para bastie, produk jangan diragukan bpom RI.

Tuturan (13) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Wahyu QueenBeauty Skincare dalam status *facebook*nya pada tanggal 7 Agustus 2022, penutur memuji produk kosmetik yang dijualnya dengan harga 135 ribu saja sudah bisa membuat wajah menjadi glowing dan produk sudah BPOM. Kalimat yang menyatakan memuji terdapat pada kalimat “masya Allah luar biasa pesona MH kosmetik hanya 135 ribu udah buat muka kalian glowing”.

- (14) Screenshot camera whatsapp, mulai 3 reaksi dong HB whitening, sudah tak bilang lebih top cer.

Tuturan (14) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Wahyu QueenBeauty Skincare dalam status *facebook*nya pada tanggal 7 Agustus 2022, penutur memuji *handbody* yang dijualnya cepat bereaksi pada tangan lebih top cer. Bukti kalimat yang menyatakan memuji terdapat pada kalimat “mulai 3 reaksi dong HB whitening, sudah tak bilang lebih top cer”.

Ucapan Belasungkawa

Belasungkawa adalah tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud turut berduka cita atas kehilangan sesuatu atau mendapat musibah (Ningrum 2021:10).

- (15) *Innalilahi wainnailaihi rojiun*, semoga mbah dilapangkan kuburnya mbah.

Tuturan (15) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Zildan Zio dalam status *facebook*nya pada tanggal 29 Juli 2022, penutur mengucapkan belasungkawa atas meninggalnya kakek dan semoga kakek di lapangkan kuburnya. Tuturan yang menyatakan belasungkawa terdapat pada kalimat “*innalilahi wainnailaihi rojiun*, semoga mbah dilapangkan kuburnya mbah”.

- (16) Turut berduka cita sayangku, semoga di lapangkan kuburannya buat bapak mertua.

Tuturan (16) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Zildan Zio dalam status *facebook*nya pada tanggal 25 Juli 2022, penutur mengucapkan belasungkawa kepada salah satu teman *facebook*nya yang pada saat itu kehilangan bapak mertua dan penutur mendoakan semoga di lapangkan kuburannya. Bukti kalimat yang menyatakan belasungkawa terdapat pada kalimat “turut berduka cita sayangku”.

- (17) *Inalilahi wainnailaihi rojiun* semoga kusnul khotimah, buat keluarga yang di tinggalkan di beri kesabaran, memang ya namanya jodoh, rejeki, maut gak ada yang pernah tau itu semua rahasia allah, yang sabar ya Arumi Latifa.
Tuturan (17) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Nining Haryati dalam status *facebook*nya pada tanggal 29 Juli 2022, penutur mengucapkan belasungkawa atas kepergian kakek dari mbak arumi latifa, semoga kusnul khotimah dan keluarga yang ditinggalkan diberi kesabaran. Bukti kalimat yang menyatakan belasungkawa terdapat pada kalimat “*inalilahi wainnailaihi rojiun, semoga kusnul khotimah*”.
- (18) *Inalilahi wainnailirojiun*, khusnul khatimah mbah kido, semoga amal ibadahnya diterima di sisi Allah swt.
Tuturan (18) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Mamy Ibu'e Fikri dalam status *facebook*nya pada tanggal 30 Juli 2022, penutur mengucapkan belasungkawa atas meninggalnya kakek kido semoga khusnul khotimah dan amal ibadahnya diterima di sisi allah swt. Kalimat yang menyatakan belasungkawa terdapat pada kalimat “*inalilahi wainnailirojiun, khusnul khotimah mbah kido*”.
- (19) *Innalilahi wainnailaihi rojiun*, untuk Milda Khurnia yang sabar ya Mel, Allah lebih sayang bang Iqbal kuat untuk Azril yam mel.
Tuturan (19) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Dhiana Dhistha dalam status *facebook*nya pada tanggal 25 Mei 2022, penutur mengucapkan belasungkawa kepada salah satu teman *facebook*nya yang telah kehilangan suami nya dan selalu sabar allah lebih sayang bang iqbal. Kalimat yang menyatakan belasungkawa terdapat pada kalimat “*innalilahi wainnailaihi rojiun, untuk milda khurnia yang sabar ya mel*”.

Tuturan Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih merupakan bentuk evaluatif yang menyatakan rasa syukur dalam diri seseorang bahkan menimbulkan sikap ingin membalas budi terhadap kebaikan, hal yang menjadikan senang atau bahagia yang dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya (Ningrum 2021:5).

- (20) Finis buket uang dengan model terbaru, terima kasih yang sudah percaya pesan dengan kami.
Tuturan (20) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @RB Bouquet dalam status *facebook*nya pada tanggal 19 Juli 2022, penutur mengucapkan terima kasih kepada konsumen karena sudah percaya dan sudah memesan bucket uang kepada si penutur. Kalimat yang menyatakan terima kasih terdapat pada kalimat “*terima kasih yang sudah percaya pesan dengan kami*”.
- (21) Alhamdulillah pesanan datang ya handuk satu set dan sandal, makasih sudah pesan.
Tuturan (21) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Haznaa dalam status *facebook*nya pada tanggal 25 Juli 2022, penutur mengucapkan terima kasih kepada konsumen karena sudah memesan handuk satu set kepada si penutur. Bukti kalimat yang menyatakan terima kasih terdapat pada kalimat “*makasih sudah pesan*”.
- (22) Yang selalu pesan sama semua acara tanggal favorit walau telat, terima kasih sudah selalu percaya pesan di kami.
Tuturan (22) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @RB Bouquet dalam status *facebook*nya pada tanggal 13 Juli 2022, penutur mengucapkan terima kasih kepada konsumen karena selalu pesan bucket pada semua rangkaian acara kepada penutur. Bukti kalimat yang menyatakan terima kasih terdapat pada kalimat “*terima kasih sudah selalu percaya pesan dikami*”.

(23) Sehari di Bangko jenguk saudara, baru sampek rumah udah ada makanan, alhamdulillah terima kasih sekali yang udah berbagi rezeki.

Tuturan (24) yang ditulis oleh pengguna *facebook* @Mamak Yuki dalam status *facebook* nya pada tanggal 31 Mei 2022, penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur yang telah berbagi rezeki berupa makanan. Bukti kalimat yang menyatakan terima kasih terdapat pada kalimat "alhamdulillah terima kasih sekali yang udah berbagi rezeki".

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur yang digunakan oleh pengguna *facebook* melalui tuturannya, menggunakan bentuk tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan yaitu meminta maaf, ucapan selamat, memuji, berterima kasih, berbelasungkawa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu penulisan artikel ilmiah ini sampai publikasi. Ucapan terima kasih penulis ucapkan terutama kepada tim editor Jurnal Pelitra.

REFERENSI

- Arifiany Nurinna, dkk. 2016. *Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik "YO WAMUSHI PEDAL CHAPTER 87-93"*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, A. 2014. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djajadudarma. 2012. *Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiawan, Agus. 2016. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Upin dan Ipin*. STKIP YPM Bangko.
- Subroto, Edi. 1999. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik*. Surakarta. Uns Perss.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, Muh Rohmadi. 2012. *Tindak Tutur*. Surakarta: Yuma Pustaka.